

Tata Kelola Kolaboratif Untuk Pengembangan Kawasan Wisata

Benteng Somba Opu, Kabupaten Gowa

Nabila Nabila¹ | Zulkifli Mappasomba² | Fathurrahman Burhanuddin²

Email : Nabilaaagzani06@gmail.com

ABSTRAK

Kawasan Wisata Benteng Somba Opu merupakan destinasi wisata sejarah di Kabupaten Gowa yang pengelolaannya belum optimal akibat lemahnya koordinasi antarpemangku kepentingan, rendahnya partisipasi masyarakat, dan keterbatasan infrastruktur pendukung. Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan *Collaborative Governance* serta merumuskan strategi pengelolaan kolaboratif yang berkelanjutan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang dipilih secara *purposive sampling*. Analisis data dilakukan secara tematik menggunakan NVivo berdasarkan model *Collaborative Governance* Ansell dan Gash. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kolaborasi belum optimal karena rendahnya dialog, kepercayaan, komitmen, serta belum jelasnya pembagian peran antarpemangku kepentingan. Infrastruktur pendukung, seperti aksesibilitas, fasilitas umum, kebersihan, dan informasi wisata, juga masih memerlukan peningkatan. Penelitian merekomendasikan pembentukan forum kolaborasi formal, penguatan koordinasi lintas sektor, dan peningkatan partisipasi masyarakat untuk mendukung pengelolaan kawasan yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

Kata kunci : *Collaborative Governance*, pengembangan kawasan wisata, benteng somba opu.